

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti dan mengetahui pengaruh tingkat kemahalan harga saham, kinerja keuangan perusahaan serta likuiditas perdagangan saham terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *stock split* pada perusahaan manufaktur tahun 2001 hingga 2010 yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder, yang berasal dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 50 perusahaan, dimana 25 perusahaan yang melakukan *stock split* dan 25 perusahaan yang tidak melakukan *stock split* sebagai pembandingnya.

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

8. Variable tingkat kemahalan harga saham yang diukur dengan *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan melakukan *stock split*.
9. Variable kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Earning Per Share* menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap keputusan melakukan *stock split*. Hasil ini tidak mendukung *signaling theory* yang menyatakan bahwa *stock split* merupakan tindakan

manajemen untuk menyatakan informasi mengenai prospek baik perusahaan dimasa depan.

10. Variable likuiditas perdagangan saham yang diukur dengan *Trading Volume Activity* tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap keputusan perusahaan melakukan stock split. Hasil penelitian ini tidak mendukung *Trading Range Theory* yang menyatakan bahwa *stock split* akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung adalah penelitian ini menggunakan sampel yang relative sedikit dan perusahaan yang dipilih menjadi sampel penelitian jenisnya tidak homogen sehingga hasil penelitian ini tidak bisa digunakan untuk menggeneralisasi hal yang sama pada industry lain.

## 5.3 Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk investor harus lebih cermat dalam menginvestasikan dana mereka di perusahaan yang akan melakukan *stock split* atau baru melakukan *stock split*, karena secara empiris penelitian ini membuktikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*..

2. Bagi emiten yang melakukan *stock split*, lebih baik memperhatikan kondisi pasar, karena secara teori *stock split* hanya meningkatkan jumlah lembar saham tetapi tidak menambah kekayaan bagi perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu penambahan variabel bebas yang berpotensi memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *stock split* seperti ukuran perusahaan. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya dapat mengambil industry yang berbeda dengan penelitian sekarang.